

ABSTRAK

Penyakit menular adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh suatu toksin tertentu. Penyakit menular yang diperoleh dari lingkungan rumah sakit disebut infeksi nosokomial. Hepatitis B, Tuberkulosis, dan HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang sering ditemukan di kedokteran gigi. Resiko dokter gigi terkena penyakit menular sangat tinggi, karena berkontak langsung dengan saliva. Pengetahuan tentang pengendalian infeksi di dokter gigi sangatlah penting untuk mencegah terjadinya penularan penyakit. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dokter gigi terhadap tindakan pencegahan penyakit menular.

Penelitian *cross-sectional analytic* dengan *one group post test only design* dilakukan pada 25 orang dokter gigi di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Sultan Agung Semarang. Instrument penelitian yang digunakan adalah kuesioner dan *check list*. Kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden, sedangkan *check list* untuk mengetahui tindakan responden. Data dianalisa dengan Uji Korelasi *Pearson*.

Kuesioner dan *check list* yang digunakan dinyatakan *valid* dan *reliable*. Hasil penelitian menunjukkan 95,8% responden memiliki pengetahuan baik, 4,2% pengetahuan cukup baik, dan 0% pengetahuan kurang. Seluruh responden (100%) memiliki tindakan yang baik dalam pencegahan penyakit menular. Hasil Uji Korelasi *iPearson* menunjukkan hasil $p=0,041$, yang artinya bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dokter gigi dengan tindakan pencegahan penyakitmenular.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dokter gigi dengan tindakan pencegahan penyakit menular dengan kekuatan korelasi yang sedang.

Kata kunci :Penyakit Menular, Dokter Gigi, Pengetahuan Pengendalian Infeksi

ABSTRACT

Infectious disease is a disease caused by a particular toxin. Infectious diseases that acquired from the hospital environment called nosocomial infections. Hepatitis B, tuberculosis, and HIV/AIDS is a commonly infectious disease that often found in dental practice. The risk for dentist to infected the infectious diseases are very high, due to direct contact with saliva. The awareness of infection control at the dentist is very important to prevent disease transmission. This aim of this research is to determine the relationship between the level of knowledge of the dentist with the precautions against infection diseases.

Cross-sectional analytic study with one group post-test only design was done in 25 dentists in the Dental Hospital Sultan Agung Semarang. The instrument for this research was used a questionnaire and a check list. Questionnaire was used to determine the level of knowledge, while the check list to determine the actions of the respondents. Data were analyzed with Pearson Correlation Test.

The questionnaire and the check list that was used is valid and reliable. The results showed 95.8% of respondents have a good knowledge, 4.2% are good enough knowledge and 0% is lacking knowledge. All respondents have a good action in the prevention of infectious diseases. Pearson correlation test results showed $p = 0.041$, which means that there is a relationship between the level of knowledge of the dentists with the precautions against infectious diseases.

It can be concluded that there is a relationship between the level of knowledge of the dentists with the precautions of infectious diseases, where the strength of the correlation is moderate.

Keywords: Infectious Diseases, Dentist, Infection Control Knowledge, Precaution of Infection Disease